

## **Pelatihan Pengelolaan Keuangan Melalui Aplikasi “Buku Warung” Pada KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu-Badung**

**Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi<sup>1)</sup>, Anak Agung Sri Purnami<sup>2)</sup>, I Gusti  
Lanang Putra<sup>3)</sup>**

Universitas Warmadewa

E-mail: [dewierna236@gmail.com](mailto:dewierna236@gmail.com)

### **ABSTRAK**

KUBE Manik Asta Gina merupakan salah satu kube yang aktif dalam memproduksi jajanan tradisional khas Bali. Beranggotakan 5 orang para srikandi yang semangat dalam membantu perekonomian keluarga. PKM ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya, tim pengabdian telah memberikan pelatihan penyusunan keuangan sederhana dengan berbantu nota dan pemberian stiker pada kemasan kue. Dalam kegiatan pengabdian sekarang, tim pengabdian akan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini disajikan secara komplit dan mudah dipahami oleh mitra. Penggunaan aplikasi buku warung dalam mencatat biaya serta hasil penjualan akan memberikan gambaran posisi keuangan usaha mitra, apakah mengalami kerugian atau keuntungan. Kegiatan PKM ini memberikan dampak yang positif bagi mitra dalam hal pengelolaan keuangan, dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan gambaran arus kas yang sehat, dan hal ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mitra kedepannya.

**Kata kunci:** aplikasi buku warung, kube manik asta gina, pengelolaan keuangan

### **ABSTRACT**

*KUBE Manik Asta Gina is a kube that is active in producing traditional Balinese snacks. consists of 5 heroines who are passionate about helping the family economy. This PKM is a continuation of the previous service activities, the service team has provided training on simple financial preparation with the help of notes and giving stickers on cake packaging. In the current service activities, the service team will provide financial management training using the shop book application. Some of the features possessed by this application are presented in a complete and easily understood by partners. The use of the shop book application in recording costs and sales results will provide an overview of the partner's business financial position, whether it is experiencing a loss or profit. This PKM activity has a positive impact on partners in terms of financial management, with good financial management it will provide a picture of healthy cash flow, and this will contribute to the partner's business development in the future.*

**Keywords:** *buku warung application, kube manik asta gina, financial management*

## PENDAHULUAN

Munggu adalah salah satu desa di kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selebihnya ada yang bekerja di hotel, sopir, karyawan pemerintahan. Penduduk desa Kuwum terdiri dari 3.292 laki-laki dan 3.227 perempuan dengan sex rasio 102. Tingkat kelahiran selamatahun 2016 sebanyak 60 jiwa dan kematian 37 jiwa. Data menunjukkan bahwa prosentase masyarakat miskin di Kabupaten Badung semakin hari semakin meningkat di tengah pandemi Covid-19 seiring dengan lesunya usaha pariwisata yang merupakan tulang punggung sektor perekonomian Bali khususnya Kabupaten Badung.

Berdasarkan data profil Desa Munggu Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, ditemukan data bahwa sebagian keluarga berada pada golongan keluarga sejahtera dan beberapa keluarga juga tergolong keluarga pra sejahtera. Hal ini dapat dijadikan sebagai indiator, bahwa keluarga miskin juga ada di desa Munggu. Apabila masalah kemiskinan ini tidak dapat terpecahkan, kemungkinan akan membawa dampak dalam berbagai permasalahan sosial terutama di desa Munggu, Pemerintah Desa Munggu selalu berkomitmen untuk menjaga keamanan, ketertiban juga kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan warga di desa. Berdasarkan fakta ini, maka pemerintah desa hingga pemerintah pusat menjalin suatu komunikasi dengan bahu membahu mengeluarkan beberapa program kerja yang bermuara padapenanggulangan kemiskinan. Salah satunya adalah program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Salah satu KUBE yang masih aktif dan juga sebagai mitra masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah KUBE Manik Asta Gina.

Saat ini mitra telah menggunakan pencatatan sederhana, dimana dalam proses pencatatan transaksi mitra telah menggunakan nota serta sticker pada kemasan hasil produksinya. Trisnadewi dan Purnami (2021) menyimpulkan bahwa kegiatan ini telah membantu meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat pencatatan transaksi usaha dengan penggunaan nota penjualan, Selain itu, program promosi berupa stiker usaha yang ditempel pada kemasan produk, juga telah membantu meningkatkan omzet penjualan. Diharapkan dengan adanya pencatatan trnsaksi dengan nota penjualan dapat membantu operasional mitra merapikan pencatatan dan menghitung omset usaha mejadi efektif dan

akurat dan program promosi usaha dengan stiker usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan omzet di tengah pandemi COVID19. Namun dalam observasi kami melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, terdapat beragam permasalahan ditemukan dalam pengelolaan keuangan ketika menggunakan pencatatan dengan *paper base*.

Maseko (2011), Kwabena (2013), Pramuki dan Ayu (2019) serta Trisnadewi dan Amlayasa (2020) telah melakukan penelitian dalam bidang pemanfaatan teknologi bagi usaha kecil. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan usaha akan memberikan dampak yang baik untuk keberlanjutan usaha tersebut. KUBE Manik Asta Gina masih menggunakan pencatatan transaksi keuangan secara *paper base*, dan sudah pasti akan mengalami ketidak efisienan dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan PKM kali ini, akan memberikan pengenalan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi buku warung pada mitra. Dipilihnya aplikasi ini karena memiliki fitur yang mudah dipahami dan notifikasi untuk melakukan penginputan data baik pengeluaran maupun pendapatan.

Penggunaan aplikasi buku warung diharapkan dapat memberikan dampak terhadap keberlanjutan usaha karena dengan mengetahui arus kas yang sehat, mitra dapat melakukan pengendalian atas pengelolaan keuangan usahannya.

## METODE PELAKSANAAN



**Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian**

Metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti pada gambar berikut:

1. Persiapan

Persiapan pengabdian yang meliputi administrasi Perijinan, sosialisasi proses kegiatan, persiapan alat dan bahan materi pengabdian. Langkah ini dilakukan dengan jalan berkoordinasi terhadap semua lini yang ada di desa seperti misalnya dengan pihak aparat Desa (Perbeker) serta dari pimpinan mitra KUBE Manik Astagina terkait dengan pelaksanaan program ini, diantaranya persiapan tempat dan sarana dan prasarana yang diperlukan selama proses kegiatan. Untuk mematangkan acara ini biar lebih efektif dan efisien, maka akan dilakukan melalui Focus Group Discussion

2. Pelaksanan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi serta latihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi Mitra dan peran penting akuntansi bagi Mitra. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

b. Langkah ke-2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan dengan bantuan program excel. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 jam.

c. Langkah ke-3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan dan teknologi informasi mitra yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

d. Langkah ke-4 (Metode Latihan)

Kegiatan pembinaan ini dilakukan untuk membina serta melatih para pelaku usaha

dalam menganalisa transaksi-transaksi secara nyata hingga proses penyusunan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini disajikan bukan hanya pihak internal saja tetapi juga pihak eksternal terutama jika usaha kecil menengah ingin memperluas usahanya untuk menambah modal dengan melakukan pinjaman kepada pihak debitor serta pengembangan usahanya. Berikut model Aplikasi SIA BukuWarung yang akan diterapkan:



**Gambar 2. Tampilan Buku Warung**

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini meliputi semua evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program kemitraan masyarakat stimuus sebagai berikut:

#### a. Evaluasi awal

Evaluasi ini dilaksanakan pada saat memulainya kegiatan program ini kepada mitra dengan menggunakan instrumen kuesioner.

#### b. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi ini dilakukan di setiap kegiatan program, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya berkenaan dengan pemahaman konsep dasar dan praktikum akuntansi.

#### c. Evaluasi Akhir

Evaluasi ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan tes uji akhir yang berupa kuesioner, dimana pertanyaan yang diajukan sama dengan tes pada awal kegiatan. Selanjutnya data kemudian dianalisis

dan hasilnya dibandingkan dengan penilaian hasil evaluasi pada saat awal tes pertama berkaitan dengan melihat seberapa jauh adanya peningkatan pemahaman oleh pesertasosialisasi.

d. Evaluasi Keberlanjutan program

Evaluasi keberlanjutan program dilakukan dengan ketentuan bahwa tim pelaksanaan pengabdian akan tetap memberikan dorongan dan semangat dalam bentuk pendampingan walaupun kegiatan sudah selesai dikerjakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini melibatkan 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa sebagai tim pelaksana PKM dengan kepakaran yang berbeda-beda. Diawali dengan penerimaan Tim pelaksana PKM oleh Pengelola KUBE. Dalam kegiatan ini ketua KUBE memaparkan bagaimana kondisi dan sumber daya yang dikelola oleh KUBE dalam menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19. Tim pelaksana PKM dengan seksama mendengarkan pemaparan dari ketua KUBE.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh Tim pelaksana PKM. Penyuluhan pertama diawali dengan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha kecil yang disajikan oleh Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi. Bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha. Dengan diketahuinya cara pengelolaan keuangan yang baik, para pelaku usaha dalam hal ini KUBE Manik Asta Gina dapat segera mengetahui perkembangan usaha dengan efektif dan efisien. Selain memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pada usaha, penyuluhan selanjutnya yang dilakukan oleh ibu A.A Sri Purnami yang memberikan pengetahuan pentingnya menggunakan penggunaan suatu aplikasi dalam proses pencatatan transaksi, selain mempermudah proses pencatatan, mitra juga dapat dengan mudah mengetahui berapa omzet yang mereka peroleh secara efektif dan efisien tanpa harus menghitung kembali secara manual. Adapun aplikasi yang kami perkenalkan kepada mitra adalah aplikasi buku warung.

Kegiatan berikutnya mitra diberikan pelatihan tentang bagaimana cara mencatat

transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Pelatihan penggunaan aplikasi buku warung diawali dengan mengunduh aplikasi buku warung di handphone milik mitra, kemudian membantu mitra melakukan registrasi data, serta membantu mitra dalam menggunakan aplikasi buku warung, bagaimana cara mencatat transaksi, bagaimana cara mengetahui jumlah omzet mitra, dan buku warung juga dilengkapi dengan fitur berupa notifikasi untuk mengingatkan mitra menginput atau mencatat transaksi, serta menginfokan jika terjadi kesalahan pencatatan. Kegiatan PKM ini diakhiri dengan memberi bantuan berupa handphone android dan sticker yang berisi informasi tentang kube manik asta gina serta foto bersama. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Ketua Tim PKM kepada Ketua Kelompok KUBE Manik Asta Gina. Semoga dengan pemberian bantuan dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, mitra mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik dan dengan adanya pelatihan aplikasi buku warung ini mitra menjadi lebih cepat mengetahui omzet yang dimiliki dan tetap eksis dalam pengembangan KUBE manik asta gina. Berikut merupakan dokumentasi saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung:



**Gambar 3. Memberikan Materi dan Pelatihan Aplikasi Buku Warung**



**Gambar 4. Pemaparan Materi Terkait Promosi Usaha Melalui Pemberian Sticker**



**Gambar 5. Penyerahan Bantuan Berupa Handphone dan Foto Bersama**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat Universitas Warmadewa pada KUBE Manik Asta gina di Desa Munggu yaitu dengan mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan melalui aplikasi buku warung dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah membantu meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan usaha mitra, mempermudah mitra dalam proses pencatatan transaksi serta mitra dapat dengan mudah mengetahui omzet yang diperoleh, melalui aplikasi buku warung ini, mitra juga selalu mendapatkan notifikasi pengingat agar mitra selalu mencatat transaksi usahanya. Selain itu, program promosi masih terus dilakukan oleh mitra, agar produk yang dihasilkan mitra dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Pemahaman mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan pelatihan aplikasi buku warung ini diharapkan mampu membuat mitra tetap eksis ditengah gempuran jajanan modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh LPPM Universitas Warmadewa yang telah memfasilitasi berupa pemberian dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, baik mitra dan mahasiswa yang telah turut serta melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arie Pramuki, N. M. W., & Cita Ayu, P. (2020). Antecedents of the Use of MSME Social Media: In The Perspective of Technology Acceptance Model Theory. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 11(04), 21776–21786. <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v11i04.800>
- Kwabena. (2013). Accounting Practices of SMES: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 8(24), 21–29. <https://doi.org/10.5539>
- Sinarwati, Kadek N. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Umkm. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2017. 2017;11(1):44–9.
- Trisnadewi, A., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/9346>